ABSTRAK

Muhammad Arman Mardani, 2022. Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu (Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019 Konsentrasi Fiqh). Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi., M.Psi.

Kata Kunci: Implikasi, Media Sosial, Shalat Lima Waktu.

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat khususnya di bidang komunikasi, yakni media sosial. Dengan media sosial, kita dapat dengan mudah mencari informasi maupun berkomunikasi dengan orang yang jauh tanpa harus bertemu di satu ruang yang sama. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi yang sepesat ini membuat banyak muslim lalai dalam melaksanakan kewajibannya, yakni ibadah shalat lima waktu. Penelitian ini berfokus pada implikasi atau keterlibatan penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu. Apakah memang benar penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu, apabila terdapat pengaruh maka seberapa besarkah pengaruh tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi atau yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya ialah implikasi penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik korelasi *pearson product moment*.

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa besar penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh ialah sebesar 73,4% dari 100%. Sedangkan besar pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh ialah sebesar 81,4% dari 100%. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.